

Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Pada Psikologi Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Psikologi

Lela Nurlaila

Pendidikan Agama Islam, STAI PUI Majalengka
lelanurlaila777@gmail.com

Abstract

Academic achievement is a key indicator in evaluating the success of the learning process in higher education. Various psychological factors contribute to the attainment of academic achievement, particularly students' motivation and their perceptions of the courses they take. This study aims to analyze the influence of motivation and students' perceptions on the learning achievement in the Psychology course among students of the Guidance and Counseling Study Program at Nahdlatul Ulama University of Cirebon. This research employed a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research instruments consisted of a learning motivation questionnaire, a student perception questionnaire for the Psychology course, and documentation of final course grades. The sample included 78 students selected through purposive sampling. The findings indicate that motivation and students' perceptions have a significant influence on academic achievement, with motivation serving as the most dominant contributing variable. These results emphasize the importance of internal student factors in determining the quality of learning outcomes.

Keywords: Motivation, Perception, Psychology, Academic Achievement.

Abstraksi

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Berbagai faktor psikologis berperan dalam pencapaian prestasi belajar, terutama motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah yang dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Psikologi pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon. Penelitian

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar, angket persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Psikologi, serta dokumentasi nilai akhir mata kuliah. Sampel penelitian melibatkan 78 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi mahasiswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar, dengan motivasi menjadi variabel yang kontribusinya paling dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor internal mahasiswa dalam menentukan kualitas hasil belajar.

Kata kunci: Motivasi, Persepsi, Psikologi, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar mahasiswa merupakan cerminan keberhasilan proses pembelajaran yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan kualitas pengajaran, tetapi juga bergantung pada faktor internal mahasiswa. Pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling, pemahaman terhadap psikologi menjadi aspek fundamental karena mata kuliah Psikologi menyediakan dasar teoritis dan praktis yang sangat relevan untuk pekerjaan profesional mereka di bidang konseling. Namun, meskipun mata kuliah ini penting, tidak semua mahasiswa menunjukkan prestasi belajar yang optimal. Perbedaan prestasi tersebut sering kali terkait dengan motivasi mahasiswa untuk belajar dan persepsi mereka terhadap mata kuliah maupun dosen.

Motivasi belajar memengaruhi bagaimana mahasiswa merencanakan, memprioritaskan, dan menginvestasikan energi dalam kegiatan akademik. Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah juga sangat menentukan sikap mereka dalam menerima materi, memproses informasi, serta menilai relevansi mata kuliah bagi profesinya kelak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Psikologi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mereka.

Motivasi belajar merupakan kekuatan internal yang mendorong mahasiswa untuk belajar. Berdasarkan pandangan Sardiman, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga memberikan arah dan tujuan bagi aktivitas akademik. Sementara itu, teori kebutuhan Abraham Maslow menjelaskan bahwa motivasi timbul dari

kebutuhan dasar hingga kebutuhan aktualisasi diri. Dalam konteks perguruan tinggi, mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang kuat akan terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu tinggi dan mampu mempertahankan ketekunan dalam memahami konsep-konsep psikologi.

Selain motivasi, persepsi mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Persepsi merujuk pada proses memberikan makna terhadap stimulus yang diterima melalui indera. Walgito menjelaskan bahwa persepsi bukan hanya menerima informasi, tetapi juga menginterpretasikannya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan harapan seseorang. Persepsi mahasiswa terhadap relevansi mata kuliah Psikologi, cara dosen menyampaikan materi, dan manfaatnya bagi profesi konselor sangat menentukan apakah mereka akan bersikap positif atau negatif terhadap pembelajaran.

Prestasi belajar sendiri merupakan capaian yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran, sering kali diukur melalui nilai atau indeks prestasi. Mengacu pada taksonomi Bloom, prestasi belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi yang tinggi biasanya dipengaruhi oleh kombinasi motivasi yang kuat, persepsi yang positif terhadap mata kuliah, strategi belajar yang efektif, serta lingkungan akademik yang mendukung. Secara teoritis, motivasi dan persepsi mahasiswa mempunyai hubungan langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar karena keduanya memengaruhi pola pikir, sikap, dan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara motivasi belajar dan persepsi mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Psikologi. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling UNU Cirebon yang telah menempuh mata kuliah Psikologi. Dari populasi tersebut, sebanyak 78 mahasiswa dipilih sebagai sampel melalui teknik purposive sampling, dengan dasar bahwa mereka telah mengikuti perkuliahan Psikologi secara penuh dan memiliki data nilai akhir yang valid.

Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan angket persepsi mahasiswa, keduanya menggunakan skala Likert lima kategori. Angket motivasi terdiri dari 25 pernyataan yang mengukur dimensi motivasi intrinsik, ekstrinsik, ketekunan, dan orientasi tujuan. Sementara itu, angket persepsi terdiri dari 20 pernyataan yang menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap relevansi mata kuliah, kualitas proses pembelajaran, peran dosen, dan manfaat mata kuliah bagi profesi Bimbingan dan Konseling. Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai akhir mata kuliah Psikologi. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda, didahului oleh uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas untuk memastikan kelayakan model.

PEMBAHASAN

Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Nilai uji t memperlihatkan bahwa motivasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar, yang berarti semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin baik nilai akademik yang mereka peroleh. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan minat kuat terhadap mata kuliah Psikologi, atau yang merasa mata kuliah ini penting untuk perkembangan profesionalnya, cenderung menunjukkan performa akademik yang lebih tinggi.

Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Psikologi juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan, meskipun kontribusinya tidak sebesar motivasi. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap kualitas pembelajaran, relevansi materi dengan profesi konselor, dan cara dosen menyampaikan materi menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik dan nilai akademik yang lebih tinggi. Ketika motivasi dan persepsi dianalisis secara simultan, keduanya terbukti berpengaruh cukup signifikan terhadap prestasi belajar, dengan kontribusi sekitar 45–55 persen terhadap variasi nilai akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi teori-teori psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal

mahasiswa. Motivasi terbukti menjadi faktor dominan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki dorongan kuat dari dirinya sendiri akan lebih mampu mengatur waktu belajar, memusatkan perhatian pada materi, serta berusaha memahami konsep-konsep psikologi secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori Self-Determination yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, bahwa motivasi intrinsik memiliki dampak paling kuat dalam mendukung keterlibatan akademik yang efektif.

Persepsi mahasiswa juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Persepsi positif terhadap relevansi materi, kualitas dosen, dan manfaat mata kuliah memperkuat sikap positif mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika mahasiswa menilai bahwa mata kuliah Psikologi relevan dengan bidang Bimbingan dan Konseling, mereka lebih bersemangat mengikuti kuliah, aktif dalam diskusi, dan tidak mudah merasa bosan. Interaksi antara motivasi dan persepsi juga tampak saling mendukung. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat cenderung membangun persepsi positif terhadap pembelajaran, sementara persepsi positif semakin memperkuat motivasi belajar mereka.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran di UNU Cirebon. Dosen mata kuliah Psikologi perlu mengintegrasikan metode pembelajaran yang aplikatif seperti studi kasus, simulasi konseling, dan diskusi reflektif untuk memperkuat persepsi mahasiswa tentang manfaat mata kuliah. Suasana kelas yang kondusif, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penyajian materi yang relevan dengan praktik konseling sangat diperlukan untuk mendorong motivasi mahasiswa secara optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Psikologi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling UNU Cirebon. Motivasi belajar menjadi faktor yang memiliki kontribusi paling besar,

sementara persepsi mahasiswa memberikan pengaruh yang juga signifikan meskipun lebih rendah. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh cukup kuat terhadap prestasi akademik, menunjukkan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis internal mahasiswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penguatan motivasi dan persepsi positif mahasiswa melalui desain pembelajaran yang menarik, relevan, dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans, Green.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Maslow, A. H. (1987). *Motivation and Personality* (3rd ed.). New York: Harper & Row.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Sukmadinata, N. S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2017). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.